

IMPLEMENTASI *PERFORMANCE ASSESSMENT* DALAM EVALUASI HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH TEORI PRAKTEK BOLA VOLI

Nasuka

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang

Abstract. *Volleyball subject is both theory and practice subject. In accordance with the standards of competence and basic competence to be achieved, this course, besides providing the theory of playing volleyball game, also consist of playing the game in the field. Based on the characteristics of the course it is necessary to assess both theory and practice aspect. Performance assessment is an alternative assessment that covers all aspects of student ability. Research was carried out by implementing evaluation tools to asses learning outcomes through early field trials and the second field trials. In addition, students' perceptions are collected through the questionnaire and teacher's perception through interview. Learning outcomes in both early and later field trials showed good results. There are 98% of students agreed with the application of the evaluation system. Lecturer stated that it's a practical system.*

Keywords: *Performance assessment; evaluation tools; volleyball*

PENDAHULUAN

Evaluasi hasil belajar mahasiswa adalah hal penting dalam menilai keberhasilan suatu proses pembelajaran. Setiap mata kuliah memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan mata kuliah lain. Dengan demikian sistem evaluasinya seringkali harus dilakukan dengan tehnik yang berbeda.

Performance assessment merupakan salah satu asesmen alternatif untuk memberikan penilaian kinerja atau hasil belajar mahasiswa yang mencakup seluruh aspek kemampuan mahasiswa *Performance assessment* diartikan sebagai proses penilaian kinerja perilaku mahasiswa secara multidimensional pada situasi nyata atau *life like performance behavior*. Secara sederhana asesmen ini menilai proses perolehan, penerapan pengetahuan dan ketrampilan melalui proses pembelajaran yang menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam proses maupun produk.

(Brualdy, 1998) Dalam asesmen kinerja evaluasi tidak dilakukan dengan menyuruh mahasiswa menjawab atau memilih jawaban dari sederetan kemungkinan jawaban yang tersedia akan tetapi mahasiswa diharuskan menjelaskan dengan kata-kata atau caranya sendiri yang dapat menunjukkan penguasaannya terhadap suatu hal atau peristiwa.

Performance assessment diwujudkan berdasarkan pada empat asumsi pokok yaitu: a) asesmen kinerja yang didasarkan pada partisipasi aktif mahasiswa, b) tugas-tugas yang diberikan atau dikerjakan oleh mahasiswa yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keseluruhan proses pembelajaran, c) asesmen tidak hanya untuk mengetahui posisi mahasiswa pada suatu saat dalam proses pembelajaran, tetapi asesmen juga dimaksudkan untuk mempelajari proses pembelajaran itu sendiri, d) dengan mengetahui lebih dulu kriteria yang akan

digunakan untuk mengukur dan menilai keberhasilan proses pembelajarannya, mahasiswa akan secara terbuka dan aktif berupaya untuk mencapai tujuan pembelajaran

Performance assessment dapat memperbaiki proses pembelajaran karena dapat membantu dosen untuk membuat keputusan-keputusan selama proses pembelajaran masih berjalan. Agar asesmen dapat membantu dosen dalam membuat keputusan dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran secara tepat, hendaknya memenuhi kriteria yaitu: a) mengukur hasil belajar yang penting, b) menyentuh ketiga bentuk keputusan baik penempatan, formatif maupun diagnostik, c) memberikan deskripsi yang jelas tentang kinerja mahasiswa yang secara langsung berhubungan dengan kegiatan pembelajaran, d) sesuai dengan model pembelajaran yang dilakukan, e) mudah dilaksanakan, mudah membuat skor dan mudah diinterpretasikan, f) memberi gambaran yang jelas tentang tujuan pembelajaran, dan g) menghasilkan informasi yang akurat dan bermakna. (Fuchs, 1995)

Performance assessment terdiri dari 2 bagian yaitu *performance task* dan *rubric*. *Performance task* atau tugas kinerja dapat berupa suatu proyek, pameran atau tugas-tugas yang mengharuskan mahasiswa memperlihatkan kemampuan menangani hal-hal yang kompleks melalui penerapan pengetahuan dan ketrampilan tentang sesuatu dalam bentuk yang paling nyata (*real world applications*). Sedangkan *rubric* adalah suatu alat skoring yang berisi kriteria dari suatu bagian pekerjaan atau suatu jumlah. (Andrade, 1997). *Rubrik* atau kriteria merupakan panduan untuk memberi skor, jelas dan disepakati oleh dosen dan mahasiswa. Dengan demikian mahasiswa secara jelas dapat berupaya memperbaiki atau menyempurnakan kinerjanya.

Asesmen kinerja melakukan penilaian dengan menggunakan penilaian subyektif yang menyangkut mutu kinerja atau hasil kerja yang ditunjukkan oleh mahasiswa. Untuk menjamin reliabilitas dari sebuah penilaian yang subyektif maka dikembangkan *rubrik* atau

kriteria penilaian. *Rubrik* dapat dipergunakan sebagai alat atau pedoman penilaian kinerja atau hasil kerja mahasiswa. Dengan demikian *rubrik* dapat membantu dosen untuk menentukan tingkat ketercapaian kinerja yang diharapkan. *Rubrik* dapat pula menjadi pendorong atau motivator mahasiswa dalam proses pembelajaran. Dengan mengkomunikasikan *rubrik* kepada mahasiswa atau bahkan menyusun *rubrik* secara bersama-sama antara dosen dan mahasiswa, diharapkan mahasiswa secara jelas memahami dasar penilaian yang akan digunakan. Baik dosen maupun mahasiswa akan mempunyai pedoman bersama yang jelas tentang tuntutan kinerja yang diharapkan.

Mata kuliah Teori Praktek Bola Voli merupakan salah satu mata kuliah yang termasuk dalam Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) di Jurusan Pendidikan Kepeleatihan Olahraga. Mata kuliah ini adalah mata kuliah wajib yang diberikan pada mahasiswa semester 3 dan 4. Mata kuliah Teori Praktek Bola Voli mempunyai karakteristik yang berbeda dengan mata kuliah teori maupun praktek saja. Mata kuliah Teori Praktek Bola Voli selain mempelajari tentang teori memainkan permainan bola voli juga menekankan pada kemampuan atau kecakapan mahasiswa untuk bermain bola voli. Sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai, mata kuliah ini selain memberikan teori bagaimana memainkan permainan bola voli, juga harus mampu mempraktekkan bagaimana bermain bola voli.

Kesulitan muncul saat dosen harus melakukan evaluasi hasil belajar mahasiswa. Berdasar pada karakteristik mata kuliah tersebut maka akan sangat bias apabila hasil belajar mahasiswa dinilai dengan menggunakan suatu tes tertulis karena tes tertulis tidak dapat mengukur seluruh aspek kemampuan mahasiswa dalam mata kuliah Teori Praktek Bola Voli, terutama aspek psikomotorik. Penilaian hasil belajar dengan hanya melakukan praktek melakukan gerakan dasar bermain bola juga tidak mampu mengukur aspek kognitif dalam mata kuliah.

Dari karakteristik mata kuliah Teori Praktek Bola Voli tersebut maka diperlukan suatu perangkat evaluasi untuk menilai hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Teori Praktek Bola Voli. Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini meliputi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum adalah mengembangkan *performance assessment* sebagai perangkat evaluasi untuk menilai hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Teori Praktek Bola Voli. Tujuan Khusus penelitian ini adalah: 1) mendapatkan perangkat evaluasi hasil belajar mahasiswa yang dapat mengukur kemampuan mahasiswa dalam mata kuliah Teori Praktek Bola Voli, 2) mengetahui kepraktisan perangkat evaluasi dengan *performance assessment* pada mata kuliah Teori Praktek Bola Voli, dan 3) mengetahui penerimaan mahasiswa terhadap *performance assessment* sebagai perangkat evaluasi mata kuliah Teori Praktek Bola Voli

Pengembangan perangkat evaluasi ini memberi manfaat yang sangat besar baik bagi dosen pengampu mata kuliah, bagi mahasiswa maupun bagi Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian pengembangan (*developmental research*). Desain ini digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Dalam penelitian ini akan dikembangkan suatu perangkat untuk evaluasi hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Teori Praktek Bola Voli dengan menggunakan asesmen kinerja (*Performance assessment*).

Penelitian pengembangan dilakukan di Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES, yaitu pada kelas Teori Praktek Bola Voli.

Persiapan meliputi perijinan penelitian dan pembuatan instrumen penelitian (1) Pengembangan desain perangkat evaluasi. Menyusun perangkat evaluasi hasil belajar mahasiswa untuk mata kuliah Teori Praktek Bola Voli dengan menggunakan asesmen kinerja, (2) Validasi oleh ahli. Menyerahkan

dan mengkonsultasikan desain perangkat evaluasi yang telah disusun untuk dievaluasi dan divalidasi oleh ahli. Peneliti meminta bantuan reviewer yang ditunjuk untuk menilai kelayakan perangkat evaluasi yang disusun, (3) Uji Coba lapangan awal. Uji coba lapangan pada tahap awal dilakukan di kelas Teori Praktek Bola Voli kelas A, (4) Revisi hasil uji coba. Melakukan evaluasi terhadap hasil uji coba lapangan awal, mengkaji kekurangan-kekurangan yang ada dan melakukan revisi, (5) Uji Coba Lapangan Kedua (lanjutan). Melakukan uji pelaksanaan lapangan lebih luas pada kelas Teori Praktek Bola Voli kelas yang B dan C, (6) Penyempurnaan produk akhir (*final product revision*). Melakukan evaluasi hasil uji pelaksanaan lapangan kemudian menyempurnakan produk, (7) Diseminasi dan implementasi (*dissemination and implementation*). Mengolah data hasil penelitian.

Data dalam penelitian pengembangan pembelajaran ini diambil dengan wawancara, kuesioner. Data tentang uji kelayakan produk diambil dengan wawancara. Data tanggapan mahasiswa dan tanggapan dosen diambil dengan kuesioner. (1) Setelah melalui penilaian ahli, uji coba lapangan, revisi dan penyempurnaan maka didapatkan perangkat evaluasi yang dapat menilai kemampuan mahasiswa dalam mata kuliah Teori Praktek Bola Voli, (2) Perangkat evaluasi yang dikembangkan dapat diterima dan dilakukan oleh dosen lain yang pengampu mata kuliah Teori Praktek Bola Voli dengan mudah (praktis), (3) Perangkat evaluasi yang dikembangkan dapat dipahami dan diterima oleh mahasiswa yang mengambil mata kuliah Teori Praktek Bola Voli yang dilihat dengan angket dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pengembangan perangkat evaluasi mata kuliah Teori Praktek Bola Voli disusun dan dilaporkan sesuai dengan langkah-langkah dalam metode penelitian.

Pengembangan desain perangkat evaluasi dimulai dari penyusunan perangkat evaluasi dengan mengimplementasikan *performance*

assessment pada mata kuliah Teori Praktek Bola Voli. Perangkat evaluasi berdasarkan *performance assessment* terdiri dari dua bagian yaitu:

1. Performance task

Performance task atau tugas kinerja berupa *exhibition or demonstration*. Dalam mata kuliah Teori praktek Bola Voli tugas yang diberikan adalah:

- a) Servis bawah
- b) Servis atas
- c) Passing bawah
- d) Passing atas
- e) Smash
- f) Block
- g) Peraturan permainan

Penugasan untuk tiap-tiap point tersebut di atas meliputi penugasan secara teori dan praktek. Mahasiswa diminta untuk menjelaskan secara teori, dan kemudian mempraktekkannya.

2. Rubrik

Rubrik adalah kriteria penilaian. Rubrik dibuat untuk masing-masing point penugasan yang ada pada *performance task*. Dalam perangkat evaluasi yang disusun, penilaian terdiri dari 4 kriteria dimana kriteria 1 adalah kriteria terendah dan kriteria 4 adalah kriteria tertinggi.

Perangkat evaluasi yang sudah tersusun kemudian diberikan kepada ahli untuk dinilai kelayakannya. Ahli yang dimaksud dalam hal ini adalah reviewer yang ditunjuk oleh lembaga penelitian UNNES. Dari perangkat yang telah disusun, reviewer memberikan rekomendasi untuk diujicobakan pada kelas Teori Praktek Bola Voli.

Uji coba lapangan awal adalah mengimplementasikan perangkat evaluasi yang telah disusun pada kelas A. Uji coba lapangan awal ini dimulai dengan memberikan penjelasan kepada mahasiswa tentang sistem evaluasi yang diterapkan dalam mata kuliah Teori Praktek Bola Voli. Kemudian pada akhir semester dinilai hasil belajar sesuai dengan perangkat evaluasi yang telah disusun. Setelah dilakukan evaluasi maka hasil yang didapat adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Belajar Mahasiswa Menggunakan Performance Assessment Pada Uji Coba Lapangan Awal

Kriteria	Jumlah (n=45)	Persentase (%)
>85 (A)	6	13
81-85 (AB)	4	9
71-80 (B)	32	71
66-70 (BC)	3	7
61-65 (C)	0	0
56-60 (CD)	0	0
51-55 (D)	0	0
<50 (E)	0	0

Setelah evaluasi hasil belajar dengan menerapkan *performance assessment*, maka diambil pula data tentang tanggapan mahasiswa. Rekapitulasi kuesioner tanggapan mahasiswa pada tahap uji coba lapangan awal adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Rekapitulasi Tanggapan Mahasiswa Tentang Implementasi Performance Assessment Pada Uji Coba Lapangan Awal

Pertanyaan	Jawaban			
	Ya		Tidak	
	Jml	%	Jml	%
Apakah paham dengan sistem evaluasi yang diterapkan	36	80	9	20
Apakah sistem evaluasi yang diterapkan lebih baik daripada ujian teori saja	43	96	2	4
Apakah sistem evaluasi yang diterapkan lebih baik daripada ujian praktek saja	29	64	16	36
Apakah sistem evaluasi yang diterapkan dapat menilai "kemampuan" mahasiswa dalam mata kuliah Teori praktek Bola Voli	40	89	5	11
Apakah anda setuju jika sistem evaluasi ini diterapkan pada mata kuliah Teori Praktek Bola Voli	44	98	1	2

Setelah uji coba lapangan awal maka dilakukan refleksi. Pada refleksi didapatkan bahwa 20% mahasiswa belum paham yang dimaksud dengan evaluasi dengan *performance assessment*. Maka untuk uji coba lapangan kedua harus betul-betul dijelaskan kepada mahasiswa tentang bagaimana

implementasi *performance assessment* untuk menilai hasil belajar mahasiswa.

Uji coba lapangan kedua dilakukan pada dua kelas dengan jumlah mahasiswa sebanyak 89 orang. Sebelumnya mahasiswa dijelaskan tentang bagaimana sistem evaluasi yang akan dilakukan, yaitu tugas dan rubriknya. Setelah itu baru mahasiswa diberikan tugas. Tugas dipelajari mahasiswa selama perkuliahan dan bila perlu dilakukan tutorial di luar jam kuliah, biasanya bergabung dengan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Bola Voli yang berlatih pada malam hari. Pada akhir semester hasil belajar dinilai sesuai rubrik yang telah disusun. Hasil belajar mahasiswa pada uji coba lapangan kedua adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil belajar mahasiswa pada uji coba lapangan kedua dengan mengimplentasikan performance assessment dalam sistem evaluasi.

Kriteria	Jumlah (n=89)	persentase
>85 (A)	10	11
81-85 (AB)	15	17
71-80 (B)	60	67
66-70 (BC)	4	5
61-65 (C)	0	0
56-60 (CD)	0	0
51-55 (D)	0	0
<50 (E)	0	0

Setelah penilaian hasil belajar mahasiswa maka mahasiswa diminta mengisi kuesioner tanggapan mahasiswa tentang implementasi *performance assessment* dalam evaluasi hasil belajar mahasiswa. Data tanggapan mahasiswa tentang perangkat evaluasi yang diterapkan adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Data tanggapan mahasiswa tentang implementasi performance assessment dalam evaluasi hasil belajar mahasiswa

Pertanyaan	Jawaban			
	Ya		Tidak	
	Jml	%	Jml	%
Apakah paham dengan sistem evaluasi yang diterapkan	78	88	11	12
Apakah sistem evaluasi yang diterapkan lebih baik daripada ujian teori saja	85	96	4	4

Apakah sistem evaluasi yang diterapkan lebih baik daripada ujian praktek saja	85	96	4	4
Apakah sistem evaluasi yang diterapkan dapat menilai "kemampuan" mahasiswa dalam mata kuliah Teori praktek Bola Voli	86	97	9	3
Apakah anda setuju jika sistem evaluasi ini diterapkan pada mata kuliah Teori Praktek Bola Voli	87	98	2	2

Tugas-tugas dalam asesmen kinerja dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk yaitu: a) *Computer adaptive testing*, yang menuntut mahasiswa mengekspresikan diri sehingga dapat menunjukkan tingkat kemampuan yang nyata, b) *Extended response* atau *open ended question*, c) tes pilihan ganda yang diperluas dimana tes tidak sekedar memilih jawaban yang dianggap benar, tetapi juga menuntut mahasiswa berpikir tentang alasan mengapa memilih jawaban tersebut, d) *Group performance assessment*, d) *Individual performance assessment*, e) *Interview*, f) *Nontraditional test items*, g) *Observation*. meminta mahasiswa melaksanakan suatu tugas dan selama melaksanakan tugas tersebut mahasiswa diobservasi baik secara terbuka maupun tertutup, h) *Portofolio*, satu kumpulan hasil karya mahasiswa yang disusun berdasarkan urutan waktu maupun urutan kategori kegiatan, i) *Project, exhibition, or demonstration* yaitu penyelesaian tugas-tugas yang kompleks dalam jangka waktu tertentu yang dapat memperlihatkan penguasaan kemampuan sampai pada tingkatan tertentu pula, j) *Short answer, open ended* menuntut jawaban singkat dari mahasiswa tetapi bukan memilih jawaban dari sederet kemungkinan jawaban yang telah disediakan.

Pada penelitian ini tugas yang diberikan kepada mahasiswa berupa *exhibition* atau *demonstration*, dimana mahasiswa harus mempelajari secara teori dan mempraktekkan poin-poin dasar dalam permainan bola voli. Rubrik untuk pedoman penilaian dari tugas tersebut dikembangkan untuk menilai keseluruhan aspek mahasiswa (Scarbourough, 2006). Hasil belajar mahasiswa yang dinilai dengan menggunakan perangkat evaluasi yang

disusun dengan mengimplentasikan *performance assessment* menunjukkan suatu grafik yang normal. Meskipun tidak ada nilai dibawah 66, bukan berarti bahwa perangkat evaluasi ini tidak dapat membedakan kemampuan mahasiswa, akan tetapi karena memang kemampuan mahasiswa cukup bagus yang nampak pada banyaknya mahasiswa yang mendapat nilai B, bahkan beberapa mahasiswa mendapat nilai AB dan A. Hasil ini juga menunjukkan bahwa seleksi masuk mahasiswa baru betul-betul menilai kognitif dan psikomotorik calon mahasiswa sehingga didapatkan bibit-bibit pemain yang baik.

Mata kuliah Teori Praktek Bola Voli mempunyai karakteristik yang berbeda dengan mata kuliah teori maupun praktek. Dalam mata kuliah ini diperlukan penguasaan dalam ranah afektif, kognitif dan psikomotor yang tinggi. Dalam taksonomi, ranah kognitif yang harus dikuasai adalah tingkat aplikasi. Sebelum melakukan suatu gerakan dasar dan bermain bola voli, terlebih dahulu mahasiswa harus memahami peraturan permainan bola voli, teori melakukan gerakan dasar, dan kemudian mengaplikasikan dalam suatu permainan. Sebagai contoh adalah peraturan mengenai sah tidaknya penerimaan bola atau passing, maka mahasiswa harus dapat mengapli-kasikan dalam permainan bola voli, mana passing yang sah dan mana passing yang tidak sah. Pada ranah afektif, mahasiswa bukan sekedar memiliki opini tetapi sampai pada tingkat memiliki sikap atau nilai. Setelah memahami peraturan sah tidaknya suatu passing, maka mahasiswa harus mampu untuk memutuskan bahwa passing yang dilakukan pemain sah atau tidak sah. Pada ranah psikomotor, maka tingkatan yang harus dikuasai adalah tingkatan tertinggi yaitu *nondiscursive communication*. Mahasiswa dituntut untuk mampu berkomunikasi dengan menggunakan gerakan misalnya ekspresi wajah, postur dan sebagainya. Setelah memutuskan bahwa passing seorang pemain tidak sah, maka mahasiswa harus mampu memberikan informasi kepada pemain atau orang lain yang melihat bahwa dengan menggunakan isyarat perwasitan dengan benar, pemain atau orang

lain tahu bahwa passing yang dilakukan tidak sah. Karakteristik yang tersebut di atas itulah yang membuat mata kuliah ini memerlukan inovasi dalam melakukan evaluasi.

Pemahaman mahasiswa tentang sistem evaluasi yang diterapkan pada mata kuliah Teori Praktek Bola pada uji coba lapangan awal masih kurang. Hal ini terjadi karena sistem evaluasi tersebut baru pertama digunakan. Selain itu beberapa mahasiswa tidak memperhatikan ketika dosen menjelaskan tehnik evaluasi tersebut. Pada uji lapangan kedua pemahaman mahasiswa sudah me-ningkat dan hanya ada 12% dari 89 mahasiswa yang belum memahami sistem evaluasi. Pada uji lapangan yang kedua diberikan penjelasan terlebih dahulu kepada mahasiswa sebelum memulai perkuliahan. Dengan demikian mahasiswa mempunyai arah dalam belajar. Untuk itu kontrak perkuliahan sangat penting dilakukan di awal perkuliahan untuk mendapatkan kesepakatan tentang sistem perkuliahan dan sistem evaluasi.

Pada umumnya mahasiswa hanya mengandalkan kemampuan praktek dalam mendapatkan nilai bagus, namun dengan sistem penilaian ini pemahaman tentang teori menjadi bagian penilaian yang penting. Bagi mahasiswa yang ketrampilan prakteknya sangat minim dibanding teman-temannya, sistem penilaian ini dapat meningkatkan hasil belajar. Dibandingkan dengan hanya melakukan ujian teori saja atau ujian praktek saja, maka penilaian dengan menilai kinerja mahasiswa jauh lebih baik. Beberapa mahasiswa yang merasa prakteknya kurang bagus dibanding dengan teman-temannya sangat setuju dengan sistem penilaian ini karena mahasiswa tersebut optimis dapat lulus mata kuliah ini dengan memperdalam teori sehingga menutup kekurangannya di bidang praktek. Demikian pula sebaliknya bagi mahasiswa yang merasa prakteknya bagus dan teorinya kurang. Sistem ini dianggap mengurangi subyektivitas dosen dalam menilai hasil belajar mahasiswa.

Sebagian besar mahasiswa berpendapat bahwa sistem penilaian dengan menilai kinerja mahasiswa sangat sesuai untuk mata kuliah Teori Praktek Bola Voli. Bahkan 98%

menyatakan setuju apabila sistem penilaian ini diterapkan untuk mata kuliah Teori Praktek Bola Voli. Beberapa mahasiswa menyatakan bahwa sebagai calon guru dan pelatih, maka harus memahami secara teori bagaimana tehnik, taktik, strategi dan peraturan permainan, disamping harus bisa mempraktekan dengan cara yang benar.

Selain melihat kuesioner mahasiswa, dilakukan wawancara dengan dosen mata kuliah Teori Praktek Bola Voli yang lain. Kedua dosen yang dimintai pendapatnya menyatakan bahwa tehnik penilaian dengan asesmen kinerja ini sangat praktis dan tepat untuk mata kuliah yang mengandung unsur teori dan praktek. Acuan penilaian ini akan membuat standar yang sama untuk mata kuliah ini walaupun terdiri dari beberapa rombel. Selain itu mata kuliah ini sangat menolong bagi mahasiswa yang kemampuan di salah aspek, teori atau praktek, lemah atau kurang. Mengingat lulusan jurusan PKLO dipersiapkan untuk menjadi guru dan sekaligus pelatih, sangat penting untuk menyeimbangkan antara pengetahuan teori dan praktek.

Dengan melihat pada hasil belajar mahasiswa, kuesioner mahasiswa, dan wawancara dengan dosen, maka indikator kinerja penelitian ini telah tercapai, yaitu didapatkan perangkat evaluasi yang dapat menilai kemampuan mahasiswa dalam mata kuliah Teori Praktek Bola Voli, perangkat evaluasi yang dikembangkan dapat diterima dan dilakukan oleh dosen lain yang pengampu mata kuliah Teori Praktek Bola Voli dengan mudah (praktis) dan perangkat evaluasi yang dikembangkan dapat dipahami dan diterima oleh mahasiswa yang mengambil mata kuliah Teori Praktek Bola Voli yang dilihat dengan angket dan wawancara.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Telah dilakukan penelitian pengembangan perangkat evaluasi dengan mengimplementasikan *performance assessment* pada mata kuliah Teori Praktek Bola Voli. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa perangkat evaluasi dengan

mengimplementasikan *performance assessment* dapat diterapkan pada mata kuliah Teori Praktek Bola Voli dengan indikator bahwa (1) Perangkat evaluasi dengan mengimplementasikan *performance assessment* dapat membedakan atau menggambarkan kemampuan mahasiswa, (2) Dapat memberikan arah belajar kepada mahasiswa, (3) Dapat dilakukan oleh dosen pengampu dengan mudah.

Saran

Dari hasil penelitian disarankan untuk: (1) melakukan penelitian pengembangan lanjutan untuk lebih menyempurnakan perangkat evaluasi yang telah disusun, dan (2) Mengimplentasikan *performance assessment* untuk evaluasi mata kuliah serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrade,HG. 1997. *Rubrics*. <http://www.middleweb.com/rubricsHG.html>
- Bualdy A. 1998. Implementing Performance Assessment in the Classroom. *Prac-tical Assessment, Research & Eva-luation*, 6(2)
- Fuchs,L. 1995. *Connecting Performance assessment to instruction: A com-parison of Behavioral assessment, Mastery Learning, Curriculum-Based Measurement, and Performance assessment*. ERIC Digest E530
- Moskal,BM.2000. Scoring Rubrics: What, When and How?. *Practical Assessment, Research & Evaluation* 7(3).
- Moskal,BM.2000. Scoring Rubrics Development: Validity and Reliability. *Practical Assessment, Research & Evaluation* 7(10).
- Scarbourough, JD.2006. *Performance Task and Rubric Development*.www.niu.edu/CEET/p20/scholarship
- Sweeny,B. 1996. *Component of Effective Performance Assessment*. <http://teachermentors.com/RSOD%20Site/PerfAssmt/affAP.html>
- The Building Tool Room: *A rubrics is a scoring guide used in subjective assessment*.

<http://www.newhorizons.org/assmtterms.html>. Diakses Juli 2006

Wiggins,G.1990. *The Case for Authentic Assessment*. ERIC Digest ED328611.

http://www.ed.gov/databases/ERIC_Digests/ed238611.html.